

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang mengurus bidang pendidikan. Dengan keluarnya Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 29 Tahun 2020, Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah beberapa kali mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Dinas Pendidikan itu sendiri dibentuk pada tahun 2001 sejak otonomi daerah, pemisahan dari Sumatera Selatan berdasarkan Undang-undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Dengan adanya UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, diatur mengenai tugas antara pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota, termasuk didalamnya peralihan pelayanan urusan pendidikan. Dalam undang-undang tersebut, Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki kewenangan dibidang pendidikan untuk jenjang Satuan Pendidikan SMA, Satuan Pendidikan SMK dan Satuan Pendidikan Khusus.

Ijazah adalah dokumen resmi yang diberikan oleh suatu instansi kepada seseorang yang menempuh pendidikan. Seseorang akan mendapatkan ijazah setelah menyelesaikan pendidikan sesuai jenjang pendidikannya mulai dari PAUD, SD, SMP, SMA/SMK dan Perguruan Tinggi. Penerbitan ijazah berpedoman pada aturan Kementerian Pendidikan setiap tahun.

Proses verifikasi ijazah merupakan bagian penting dalam layanan pendidikan di Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam mewujudkan pelayanan publik. Verifikasi ijazah berkaitan dengan kebutuhan untuk memastikan informasi akademik seseorang. Dengan semakin banyaknya kasus pemalsuan ijazah dan kualifikasi palsu, verifikasi menjadi penting dalam

proses seleksi pekerjaan atau masuk ke program pendidikan lanjutan, menghindari penipuan serta memelihara kepercayaan publik terhadap sistem pendidikan.

Saat ini, proses verifikasi ijazah masih dilakukan dengan cara manual dimana pemohon langsung mendatangi Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan membawa berkas verifikasi berupa ijazah asli/surat keterangan pengganti ijazah. Berkas tersebut diserahkan ke bagian resepsionis/petugas 1, dimana kelengkapan berkas akan di periksa oleh petugas 1 apakah ada kekurangan atau tidak. Ketika ada berkas yang tidak lengkap, maka berkas tersebut akan dikembalikan kepada pemohon agar dilengkapi terlebih dahulu dan jika sudah lengkap, selanjutnya berkas akan disampaikan ke petugas 2 yaitu petugas bagian verifikasi untuk dilakukan verifikasi. Petugas 2 akan melakukan verifikasi dengan menyandingkan ijazah yang akan diverifikasi dengan data yang ada pada Dinas Pendidikan berupa berita acara serah terima ijazah dari dinas ke sekolah apakah nomor ijazah tersebut terdaftar/sesuai atau tidak di sekolah yang tertera pada ijazah. Jika verifikasi pertama dinyatakan sesuai, selanjutnya ijazah tersebut disandingkan lagi dengan rekap peserta ujian pada sekolah yang tertera pada ijazah pemohon apakah nama siswa yang tertera pada ijazah memang benar sebagai siswa yang terdaftar sebagai peserta ujian. Setelah semua dinyatakan sesuai maupun tidak sesuai, maka selanjutnya petugas 2 akan membuat surat pernyataan kepala dinas pendidikan yang menyatakan bahwa nomor ijazah atas nama siswa tersebut memang benar tercatat sebagai siswa pada sekolah tersebut dan telah dinyatakan lulus. Dan jika tidak sesuai, maka petugas 2 juga akan membuat surat pernyataan yang menyatakan bahwa nomor ijazah dan nama siswa tidak terdaftar pada sekolah tersebut. Selanjutnya surat pernyataan akan diserahkan kepada pemohon.

Sehubungan dengan proses verifikasi ijazah yang masih dilakukan secara manual, penulis menganggap bahwa masalah tersebut masih memungkinkan terjadikannya kesalahan dan masih membutuhkan proses yang panjang dalam proses verifikasi. Terlebih jika petugas verifikasi sangat rentan terhadap adanya mutasi pegawai. Untuk mengatasi tantangan ini, penelitian dilakukan untuk merancang sebuah sistem informasi berbasis *web* yang akan memfasilitasi proses

verifikasi secara elektronik. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, diharapkan sistem ini dapat meningkatkan efisiensi, transparansi dan akurasi dalam proses verifikasi. Diharapkan layanan pendidikan dapat ditingkatkan secara signifikan. Perancangan sistem informasi berbasis *web* menjadi penting mengingat kompleksitas dan pentingnya proses verifikasi dalam pelayanan pendidikan kepada masyarakat dan stakeholder lainnya pada saat dibutuhkan. Dengan adopsi teknologi informasi atau digitalisasi, proses manual yang cenderung lambat dan rentan terhadap kesalahan dapat diatasi serta dapat meningkatkan efisiensi, transparansi dan akurasi dalam proses verifikasi ijazah yang selanjutnya akan mendukung peningkatan pada kualitas pelayanan pendidikan.

Berdasarkan dari gambaran masalah yang diuraikan diatas menjadi latar belakang atau motivasi bagi penulis untuk membuat penelitian yang berjudul **“Perancangan Sistem Informasi E-Vizah (Verifikasi Ijazah) Berbasis Web Pada Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis merumuskan beberapa masalah antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis dan mendesain sistem informasi e-vizah (verifikasi ijazah) berbasis *web*?
2. Bagaimana proses pengajuan verifikasi ijazah secara elektronik?
3. Bagaimana proses verifikasi ijazah secara elektronik?
4. Bagaimana data verifikasi ijazah tersimpan secara rapi dan mempunyai database sendiri?
5. Bagaimana laporan verifikasi ijazah dapat dilaporkan secara berkala?

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penyusunan skripsi ini, batasan-batasan yang akan dibahas oleh penulis antara lain:

1. Sistem hanya membahas cara permohonan verifikasi ijazah
2. Sistem hanya membahas proses verifikasi ijazah

3. Sistem hanya memberikan informasi surat keterangan verifikasi ijazah
4. Sistem hanya membahas pembuatan laporan verifikasi ijazah
5. Sistem hanya dikembangkan sampai prototype

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian tentang skripsi ini antara lain:

1. Merancang sistem informasi e-vizah (verifikasi ijazah) berbasis *web* guna meningkatkan efisiensi, transparansi dan akurasi verifikasi ijazah.
2. Memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi tentang keabsahan ijazah.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Mempercepat proses verifikasi ijazah: Sistem ini akan memungkinkan verifikasi dilakukan secara elektronik sehingga waktu yang dibutuhkan tidak terlalu lama.
2. Meningkatkan transparansi: Dengan adopsi teknologi informasi, informasi terkait verifikasi ijazah dapat diakses dengan lebih mudah oleh pihak yang berkepentingan, meningkatkan transparansi dalam proses tersebut.
3. Mengurangi kesalahan manusia: Dengan otomatisasi proses verifikasi, risiko kesalahan manusia dapat diminimalkan, sehingga meningkatkan akurasi data.
4. Mendukung pengambilan keputusan: Data yang terdokumentasi dengan baik melalui sistem informasi e-vizah (verifikasi ijazah) berbasis *web* dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan yang lebih baik dalam layanan pendidikan maupun dalam layanan lainnya.
5. Meningkatkan layanan pendidikan: Dengan efisiensi, transparansi dan akurasi yang ditingkatkan dalam proses verifikasi ijazah, diharapkan layanan pendidikan dapat ditingkatkan secara menyeluruh. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada penyederhanaan proses administratif, tetapi juga pada peningkatan kualitas layanan pendidikan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk membuat skripsi ini lebih mudah dipahami dan mengetahui pembahasannya, maka penulis menjelaskan beberapa pedoman dalam penulisannya. Berikut adalah beberapa pedoman dalam penulisannya:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan mencakup latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori mencakup teori-teori yang mendukung berupa pengertian atau pendapat para ahli yang berkaitan dengan ilmu atau masalah yang sedang diteliti dan meliputi penelitian tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang model penelitian, metode penelitian dan alat bantu pengembangan sistem yang dilakukan penulis dalam proses pengembangan sistem tersebut.

### BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari tinjauan umum yang dilengkapi dengan struktur organisasi, tugas dan wewenang, analisa proses bisnis yang sedang berjalan, identifikasi kebutuhan, rancangan sistem, rancangan basis data, dan rancangan antar muka yang akan dibuat pada sistem usulan.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.